# MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN METODE BERCERITA MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 01 LANGON KECAMATAN PONGGOK KABUPATENBLITAR

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

***Oleh :***

**DEWI ANJARWATI**
**NPM : 13.1.01.11.0616 P**

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
**2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ATAS NAMA :**

**DEWI ANJARWATI**

**NPM: 11.1.01.11.0616 P**

**DENGAN JUDUL :**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN METODE BERCERITA MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK A SEMESTER II TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 01 LANGON PONGGOK BLITAR**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia ujian/sidang skripsi jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 17 Maret 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Yoerin Ernawati, M.Pd** | **Veny Iswantiningtyas, M.Psi** |
| | NIDN. 0704118202 |

**LEMBAR PENGESAHAN**
**SKRIPSI**

**ATAS NAMA :**

**DEWI ANJARWATI**
**NPM: 13.1.01.11.0616 P**

**DENGAN JUDUL :**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN METODE BERCERITA MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK A SEMESTER II TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 01 LANGON PONGGOK BLITAR**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 27 Maret 2015

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

| PANITIA PENGUJI | TANDA TANGAN |
|---|---|
| 1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd | |
| 2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas, M.Psi | |
| 3. Penguji II : Yoerin Ernawati, M.Pd | |

Mengesahkan,
Dekan FKIP

**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
**NIDN: 0716046202**

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN METODE BERCERITA MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 01 LANGONKECAMATAN PONGGOK KABUPATENBLITAR

**DEWI ANJARWATI**
**13.1.01.11.0606 P**
**Program Studi PG-PAUD**
**Dewianjarwati28@gmail.com**
**ANIK LESTARININGRUM, M.Pd dan DEMA YULIANTO, M.Psi**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

## ABSTRAK

Penelitian berlatar belakang kepada pengembangan kemampuan berbicara dengan metode bercerita melalui gambar seri. Berdasarkan hasil observasi dalam bicara anak usia dini masih mengalami kesulitan terkesan kurang lancar atau belum bisa mengungkapkan kalimat sederhana. Penelitian ini menjawab rumusan masalah, penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan anak berbicara lancar dengan metode bercerita pada kelompok A TK Pertiwi 01 Langon Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun pelajaran 2014/2015. Dan bagaimanakah upaya penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara melalui metode bercerita pada anak kelompok A TK Pertiwi 01 Langon Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi 01 Langon Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar menggunakan model pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan sabyek penelitian anak kelompok A. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus dengan menggunakan beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dan hasil kesimpulan hasil penelitian ini bahwa pada kegiatan berbicara melalui metode bercerita dengan menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan yang lebih baik dari pada sebelum diadakan penelitian ini. Dan ketuntasan belajar anak berbicara dapat diketahui dari peningkatan per siklus. Yang diperoleh pada siklus 1 adalah sebesar 40%, siklus 2 sebesar 66,67%, dan siklus 3 sebesar 86,67% .

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita melalui media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak Kelompok A TK Petiwi 01 Langon Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Oleh sebab itu, guru sebagi pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Berdasarkan hasil penelilitian ini bahwa media gambar seri sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

**Kata Kunci :** ***Kemampuan Berbicara, Metode Bercerita, Media Gambar Seri.***

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan yang terdapat pada jalur pendidikan sekolah, sebagai lembaga pra sekolah, tugas utama taman kanak-kanak adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan sebagai pengetahuan, sikap, perilaku, ketrampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar.

Pandangan ini mengisyaratkan bahwa Taman Kanak-Kanak merupakan lembaga pendidikan pra sekolah atau pra akademik. Dengan demikian Taman Kanak-Kanak tidak mengemban tanggungjawab utama dalam membina kemampuan akademik melainkan lebih ditekankan pada kemampuan berbicara atau komunikasi.

Pendidikan di Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan yang menyenangkan dengan prinsip-prinsip "Belajar Sambil Bermain, Bermain Sambil Belajar" berangkat dari sinilah pembelajaran yang ada di TK harus dicermati, sehingga apa yang diharapkan bisa tercapai dengan baik dalam perkembangan berfikir anak anak usia TK atau pra sekolah sangat pesat. Salah satunya adalah kemampuan berbicara, penguasaan berbicara sangat erat kaitanya dengan kemampuan kognisi anak. Sistematika berbicara anak yang gambarkan sitematika dalam bahasa berfikir. Yang termasuk pengembangan bahasa selain dalam berbicara adalah kemampuan menyimak, membaca dan menulis. Guru harus mengupayakan berbagai strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak. Yang salah satunya dengan berbicara melalui gambar seri.

Mengajarkan berbicara atau berkomunikasi di taman kanak-kanak sangatlah penting, karena siswa terlibat secara aktif dan menyenangkan. Hal ini dapat dicapai dengan melalui pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Romiszowki(dalam Darmojo,1991) mengatakan bahwa "media ialah pembawa pesan yang berasal dari sumber pesan yang dapat berupa orang atau benda kepada penerima pesan". Adapun yang di maksud penerima pesan adalah siswa. Jadi, media merupakan suatu peraturan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa. Adapun media pembelajaran yang digunakan adalah media gambar seri.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan di kelas, maka ditemukan adanya masalah sebagai berikut: (1) Anak kurang lancar berbicara dalam bercerita (2) Anak tidak mau mendengarkan cerita (3) Anak kurang tertarik pada cerita (4) Anak kurang berani mengucapkan pendapatnya. Dari keempat masalah yang teridentifikasi, masalah yang akan dipecahkan adalah kurang lancarnya anak-anak berbicara dalam bercerita.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Berbicara dengan Metode bercerita melalui Gambar Seri di Kelompok A TK Pertiwi 01 Langon Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015".

**B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan belum maksimalnya kemampuan berbicara Kelompok A TK Pertiwi 01 Langon Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Tahun Pelajaran 2014/2015.

**C. Pembatasan Masalah**

Belum berkembangnya secara maksimal kemampuan berbicara di Kelompok A TK Pertiwi 01 Langon Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015 disebabkan beberapa faktor penyebab.

**D. Perumusan dan Penyelesaian Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian adalah "Apakah metode bercerita melalui media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak Kelompok A TK Pertiwi 01 Langon Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat meningkat?".

**E. Tujuan Penelitian**

1. Memperoleh data tentang kemampuan Berbicara anak sebelum dilakukan tindakan.
2. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan berbicara anak.
3. Mengumpulkan data tentang kemampuan berbicara anak sesudah dilakukan tindakan.
4. Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan Berbicara anak antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

**F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu : kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

**G. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis penelitian ini adalah "Penerapan Metode Bercerita Melalui Media Gambar Seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak.

**II. KAJIAN PUSTAKA**

**A. Kajian Teori**

**1. Kemampuan Berbicara**

**a. Pengertian Keterampilan Berbicara**

Kemampuan untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isi hati kepada orang lain.

**b. Fungsi dan Tujuan Meningkatkan Kemampuan Berbicara**

Secara umum tujuan pengembangan berbicara anak usia dini yaitu agar anak mampu mengungkapkan isi hatinya (pendapat, sikap) secara lisan dengan lafal yang tepat untuk dapat berkomunikasi.

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan berbicara anak**

Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah faktor kesehatan, faktor intelegensi,status sosial ekonomi keluarga, jenis kelamin, hubungan keluarga, umur anak.

**d. Metode Pengembangan Bahasa**

Ada beberapa metode untuk mengembangkan bahasa pada anak yaitu: Metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode bermain peran, metode sosiodrama, metode karya wisata.

**e. Media Pengembangan Berbicara**

Ada beberapa media yang di gunakan untuk mengembangkan bahasa pada anak, yaitu media audio, media visual, media audio visual.

**2. Metode Bercerita**

**a. Pengertian Metode Bercerita**

Metode Bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada peserta didik taman kanak-kanak.

**b. Tujuan Bercerita**

1. Agar anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan orang lain.
2. Anak dapat bertanya apabila tidak memahaminya
3. Anak dapat menjawab Pertanyaan

**Fungsi Bercerita**

Fungsi bercerita bagi anak usia 4-6 tahun adalah: membantu perkembangan bahasa anak.

**d. Manfaat Metode Bercerita**

Beberapa manfaat metode bercerita bagi anak TK diantaranya adalah:

1. Melatih daya serap atau daya tangkap anak
2. Malatih daya pikir anak

**e. Kelebihan Metode Bercerita**

Kelebihan metode bercerita diantaranya adalah:

1. Dapat menjangkau jumlah anak yang relatif lebih banyak.
2. Waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.
3. Pengaturan kelas menjadi lebih sederhana.
4. Guru dapat menguasai kelas dengan mudah.
5. Secara relatif tidak banyak memerlukan biaya.

**2. Pengertian Media Gambar Seri**

**a. Pengertian Media**

Media adalah pengantar atau perantara yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan dalam mencapai efek tertentu.

**b. Pengertian Gambar Seri**

Gambar seri adalah beberapa gambar yang dituangkan dalam beberapa kertas yang terpisah, memuat keterkaitan isi cerita antara gambar yang satu dengan gambar lainnya.

**c. Cara Membuat Gambar Seri**

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat gambar seri :

1) Gambar bisa dibuat di atas karton putih ukuran 50 x 30 cm
2) Gambar semi gambar rangkaian peristiwa yang saling berkaitan
3) Gambar dibuat dengan menyesuaikan dengan tahapan perkembangan anak.
4) Pemberian warna dan proporsi bentuk dibuat menarik, namun tidak mengaburkan imajinasi anak.
5) Berilah judul cerita secara singkat, tetapi menarik bagi anak.
6) Isi cerita menyangkut hal-hal sederhana yang bisa ditemui anak dalam kehidupannya sehari-hari.
7) Gunakan gaya bahasa yang bisa dipahami oleh anak
8) Isi cerita bisa dibuat pada bagian belakang gambar

**d. Prosedur Penggunaan Gambar Seri**

Langkah-langkah pelaksanaan dalam bercerita dengan gambar seri:Atur posisi duduk anak yang membuatnya nyaman, siapkan gambar-gambar yang akan kita gunakan dalam bercerita, fokuskan perhatian anak dengan mengajak mereka bernyanyi atau bermain tepuk sebagai pengantar sebelum memasuki awal cerita, kemudian, kita melakukan percakapan awal yang mengajak anak untuk menggiringmereka memperhatikan gambar yang akan kita gunakan, bukalah gambar tersebut, tempelkan pada papan tulis atau pada papan cerita, berikan tambahan penjelasan gambar tersebut apabila dibutuhkan, setelah itu, berikan kesempatan pada anak untuk memberi judul cerita yang akan kita tuturkan dengan melihat media gambar seriyang kita gunakan, mulailah kita menuturkan cerita yang sebenarnya pada anak. ketika cerita sudah selesai dituturkan, kita dapat mengajukan pertanyaan seputar cerita tersebut, selanjutnya, kita bisa bersama-sama dengan anak menyimpulkan isi cerita tersebut, akhiri kegiatan percerita dengan meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita atau tutup dengan nyanyian yang menggambarkan isi cerita tersebut.

## B. Kajian Hasil Penetian

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Ini terbukti hasil penelitian yang dilakukan pada 15 anak dalam siklus pertama diperoleh anak bernilai bagus ada 2 anak,dan yang bernilai kurang ada 13 anak,sedangkan dalam lanjutan siklus ke dua diperoleh anak yang tuntas sebaliknya 13 anak dan yang kurang tuntas ada 2 anak. Artinya

dalam siklus kedua telah dicapai peningkatan dengan sangat baik sesuai dengan yang harapkan.

## C. Kerangka Berfikir

Pengamatan dalam pembelajaran di TK Pertiwi 01 Langon Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar pada kemampuan berbicara masih belum dapat tercapai tujuan pembelajarannya, maka peneliti mengambil tindakan untuk menggunakan kegiatan bercerita melalui media gambar seri dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara, sehingga pada proses pembelajaran anak akan merasa senang dan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

# III. METODE PENELITIAN

## A. Subjek dan Setting Penelitian

1. Subyek Penelitian

   Subyek penelitian adalah anak-anak kelompok A TK Pertiwi 01 Langon Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

2. Setting Penelitian

   Penelitian ini bertempat di kelas A TK Pertiwi 01 Langon Kecamatan PonggokKabupaten Blitar.

## B. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian dengan mengacu kepada model spiral adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan / Observasi
4. Refleksi

Adapun bagan alur tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut :

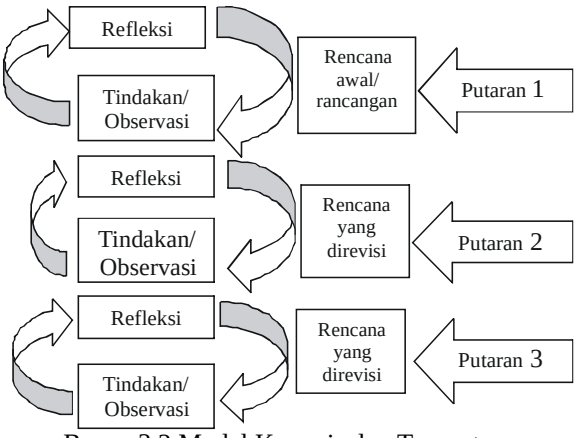


Bagan 3.2 Model Kemmis dan Taggart
Sumber : Arikunto, (2008)

## C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dibutuhkan
   a Data tentang kemampuan berbicara Kelompok A.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan sesuai tahapan yang telah direncanakan
2. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data
   a. Instrumen Pengumpulan Data

      Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006:160) merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan

data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih baik diolah.

Tabel 3.1

Instrumen Pengumpulan Data

| No. | Alat Penilaian Perkembangan Anak | |
|---|---|---|
| 1. | Subyek yang dinilai | Kelompok A TK Pertiwi 01 Desa Langon Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan jumlah siswa 15 anak diantaranya 8 perempuan dan 7 laki – laki |
| 2. | Kemampuan yang dinilai | Kemampuan berbicara |
| 3 | Indikator | Menceritakan gambar seri |
| 4 | Teknik penilaian | Unjuk kerja |
| 5 | Prosedur | a. Guru mempersiapkan media gambar seri untuk kegiatan penelitian<br>b. Guru menjelaskan cara dan aturan penggunaan media gambar seri dan anak mendengarkan<br>c. Anak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif<br>d. Guru mengawasi dan mengamati proses kegiatan berlangsung<br>e. Guru memberi penilaian pada tiap anak dalam proses kegiatan dan memberi penilaian pada hasil perkembangan pada tiap-tiap anak. |
| 6 | Kriteria penilaian | a. Anak mendapatkan bintang satu jika anak belum mampu menceritakan kembali isi cerita dengan berani dan tepat<br>b. Anak mendapatkan bintang dua jika anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan berani dan tepat dengan bantuan guru |
| | | c. Anak mendapatkan bintang tiga jika anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan berani dan tepat dengan tanpa bantuan guru.<br>d. Anak mendapatkan bintang empat jika anak sangat mampu menceritakan kembali isi cerita dengan berani dan tepat melebihi program guru. |

b. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kualitatif dilakukan pada natural setting (kondisi alami), dan teknik pengumpulan data ada tiga macam yaitu: Observasi, Unjuk Kerja dan Dokumentasi.

1) Observasi

Tabel 3.2

Lembar Observasi Guru

| No. | Aspek yang Diobservasi | Penilaian | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Cara penyampaian guru dalam menjelaskan langkah-langkah penggunaan media gambar seri dapat difahami anak | | | |
| 2 | Guru mengajak anak untuk aktif dalam kegiatan bercerita melalui media gambar seri | | | |
| 3 | Ketrampilan pendidik dalam membuat media gambar seri sebagai pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbicara | | | |
| 4 | Kegiatan pembelajaran melalui media gambar seri dapat memusatkan perhatian anak | | | |

Tabel 3.3

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Berbicara MelaluiMetode Cerita dengan Media gambar seri

| No. | Nama Anak | Hasil Penilaian pada Kemampuan Berbicara | | | | Kriteria Ketuntasan Minimal : ☆3 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆1 | ☆2 | ☆3 | ☆4 | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1. | Shofi | | | | | | |
| 2. | Naila | | | | | | |
| 3. | Fauzi | | | | | | |
| 4. | Rojib | | | | | | |
| 5. | Gita | | | | | | |
| 6. | Bella | | | | | | |
| 7. | Abu | | | | | | |
| 8. | Very | | | | | | |
| 9. | Vita | | | | | | |
| 10. | Naisila | | | | | | |
| 11. | Riski | | | | | | |
| 12. | Abi | | | | | | |
| 13. | Rafi | | | | | | |
| 14. | I'ana | | | | | | |
| 15. | Amel | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | |
| Prosentase | | | | | | | |

2) Unjuk Kerja

Tabel 3.3

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Berbicara Melalui Metode Cerita dengan Media gambar seri

| No. | Nama Anak | Hasil Penilaian pada Kemampuan Berbicara | | | | Kriteria Ketuntasan Minimal : ☆3 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ 1 | ☆ 2 | ☆ 3 | ☆ 4 | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1. | Shofi | | | | | | |
| 2. | Naila | | | | | | |
| 3. | Fauzi | | | | | | |
| 4. | Rojib | | | | | | |
| 5. | Gita | | | | | | |
| 6. | Bella | | | | | | |
| 7. | Abu | | | | | | |
| 8. | Very | | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 9. | Vita | | | | | | |
| 10. | Naisila | | | | | | |
| 11. | Riski | | | | | | |
| 12. | Abi | | | | | | |
| 13. | Rafi | | | | | | |
| 14. | I'ana | | | | | | |
| 15. | Amel | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | |
| Prosentase | | | | | | | |

3) Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

## D. Teknik Analisis Data

Merupakan teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentasi memperoleh bintang tiga dan empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

# IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Gambar Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi 01 Langon, alamat lengkap RT 03 RW 04 Desa Langon Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. Kelompok A dengan usia antara 5-6 tahun pelajaran 2014/2015..

Tabel 4.1

Daftar Anak Didik Kelompok A TK Pertiwi 01 Langon

Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar

| No. | Nama Anak | Keterangan | No. | Nama Anak | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Shofi | P | 9. | Vita | P |
| 2. | Naila | P | 10. | Naisila | P |
| 3. | Fauzi | L | 11. | Riski | L |
| 4. | Rojib | L | 12. | Abi | L |
| 5. | Gita | P | 13. | Rafi | L |
| 6. | Bella | P | 14. | I'ana | P |
| 7. | Abu | L | 15. | Amel | P |
| 8. | Very | L | | | |

## B. Deskripsi Temuan Penelitian

Peneliti mengadakan serangkaian tindakan untuk mengatasi permasalahan, tindakan penelitian ini terjadinya atas tiga siklus dengan prosedur penelitian meliputi penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, tindakan atau observasi dan refleksi, sedangkan diskripsi masing-masing siklus tersebut sebagai berikut :

1. Kondisi Pra Tindakan

Tabel 4.2

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Anak pada Kemampuan Berbicara melalui Metode Bercerita dengan Media Gambar Seripada Pra tindakan

| No | Nama Anak | Hasil Penilaian Pada Kemampuan Berbicara | | | | Kriteria Ketuntasan Minimal : ☆3 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ 1 | ☆ 2 | ☆ 3 | ☆ 4 | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1. | Shofi | | √ | | | | √ |
| 2. | Naila | | | √ | | √ | |
| 3. | Fauzi | √ | | | | | √ |
| 4. | Rojib | | √ | | | | √ |
| 5. | Gita | √ | | | | | √ |
| 6. | Bella | | | √ | | √ | |
| 7. | Abu | | √ | | | | √ |
| 8. | Very | | √ | | | | √ |
| 9. | Vita | | √ | | | | √ |
| 10. | Naisila | | | √ | | √ | |
| 11. | Riski | | | √ | | √ | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 12. | Abi | √ | | | | | √ |
| 13. | Rafi | √ | | | | | √ |
| 14. | I'ana | √ | | | | | √ |
| 15. | Amel | | | | √ | √ | |
| Jumlah | | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 10 |
| Prosentase | | 33,3% | 33,3% | 26,7% | 6,7% | 33,3% | 66,7% |

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan pada Selasa, 6 Januari 2015 dengan tema Rekreasi dengan sub tema transportasi untuk rekreasi

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan penelitian siklus I, peneliti berkolaborasi dengan guru. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan semua yang dilakukan anak.

c. Tahap Observasi / Pengamatan

Tahap observasi dilakukan oleh peneliti untuk menilai aktivitas guru, pada proses pembelajaran. Berikut adalah hasil pelaksanaan pada tindakan siklus I :

1) Data kemampuan dalam berbicara pada anak Kelompok A

Tabel 4.3

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Anak pada Kemampuan berbicara Melalui Metode Bercerita dengan Media Gambar SeriPada Siklus I

| No | Nama Anak | Hasil Penilaian pada Kemampuan dalam Berbicara | | | | Kriteria Ketuntasan Minimal : ☆3 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆1 | ☆2 | ☆3 | ☆4 | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1. | Shofi | | | | √ | | |
| 2. | Naila | | | √ | | | |
| 3. | Fauzi | | √ | | | | |
| 4. | Rojib | √ | | | | | |
| 5. | Gita | | √ | | | | |
| 6. | Bella | | | √ | | | |
| 7. | Abu | √ | | | | | |
| 8. | Very | √ | | | | | |
| 9. | Vita | | | | √ | | |
| 10. | Naisila | √ | | | | | |
| 11. | Riski | | √ | | | | |
| 12. | Abi | | | √ | | | |
| 13. | Rafi | | | √ | | | |
| 14. | I'ana | | √ | | | | |
| 15. | Amel | | √ | | | | |
| Jumlah | | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 10 |
| Prosentase | | 26,67% | 33,3% | 26,67% | 13,33% | 40% | 60% |

2) Data kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran

Tabel 4.4

Hasil Observasi Guru Dalam KegiatanMengembangkan Kemampuan Berbicara Pada Siklus I

| No. | Aspek yang Diobservasi | Penilaian | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Cara penyampaian guru dalam menjelaskan langkah-langkah penggunaan media gambar seri dapat difahami anak | | √ | |
| 2 | Guru mengajak anak untuk aktif dalam kegiatan bercerita melalui media gambar seri | | √ | |
| 3 | Ketrampilan pendidik dalam membuat media gambar seri sebagai pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dalam berbicara | √ | | |
| 4 | Kegiatan pembelajaran melalui media gambar seri dapat memusatkan perhatian anak | | √ | |

d. Tahap Refleksi

Adapun perbandingannya dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5

Prosentase Kemampuan Anak dalam Berbicara pada Pelaksanaan Siklus I

| No. | Hasil Penilaian Perkembangan Anak | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 6 | 40% |
| 2 | Belum Tuntas | 9 | 60% |
| Jumlah | | 15 | 100 % |

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan pada Rabu, 14 Januari 2015 dengan tema Rekreasi dengan sub tema perlengkapan untuk rekreasi darat.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2015 yaitu dilakukan dalam satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan penelitian siklus II, peneliti berkolaborasi dengan guru.

c. Tahap Observasi / Pengamatan

Tahap Observasi dilakukan oleh peneliti untuk menilai aktivitas gurupada proses pembelajaran. Berikut adalah hasil pelaksanaan pada tindakan siklus II :

1) Data kemampuan berbicara pada anak Kelompok A.

Tabel 4.6

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Anak Pada Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita dengan Media Gambar Seri Pada Siklus II

| No. | Nama Anak | Hasil Penilaian Pada Kemampuan Berbicara dengan Metode Bercerita Melalui Gambar Seri | | | | Kriteria Ketuntasan Minimal : ☆3 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆1 | ☆2 | ☆3 | ☆4 | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1. | Shofi | | | | √ | √ | |
| 2. | Naila | | | | √ | √ | |
| 3. | Fauzi | | | √ | | √ | |
| 4. | Rojib | √ | | | | | √ |
| 5. | Gita | | | √ | | √ | |
| 6. | Bela | | | √ | | √ | |
| 7. | Abu | | √ | | | | |
| 8. | Very | √ | | | | | √ |
| 9. | Vita | | √ | | | | √ |
| 10. | Naisila | √ | | | | | √ |
| 11. | Riski | | | √ | | √ | |
| 12. | Abi | | | | √ | √ | |
| 13. | Rafi | | | √ | | √ | |
| 14. | I'ana | | | √ | | √ | |
| Jumlah | | 3 | 2 | 6 | 3 | 9 | 5 |
| Prosentase | | 21,5% | 14,2% | 42,8% | 21,5% | 64,28% | 35,72% |

2) Data kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran

Tabel 4.7

Hasil Observasi Guru Dalam Kegiatan MengembangkanKemampuan Dalam Berbicara Pada Siklus II

| No. | Aspek yang Diobservasi | Penilaian | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Cara penyampaian guru dalam menjelaskan langkah-langkah penggunaan media gambar seri dapat difahami anak | √ | | |
| 2 | Guru mengajak anak untuk aktif dalam kegiatan bercerita dengan media gambar seri | √ | | |
| 3 | Ketrampilan pendidik dalam membuat media gambar seri untuk mengembangkan kemampuan dalam berbicara | √ | | |
| 4 | Kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan media gambar seri memusatkan perhatian anak | | √ | |

d. Tahap Refleksi

Adapun perbandingannya dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8

Prosentase Kemampuan Berbicara Anak Pada Pelaksanaan Siklus II

| No. | Hasil Penilaian Perkembangan Anak | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 9 | 64,28 % |
| 2 | Belum Tuntas | 5 | 35,72% |
| | Jumlah | 14 | 100 % |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 12. | Abi | | | | √ | √ | |
| 13. | Rafi | | | √ | | √ | |
| 14. | I'ana | | | √ | | √ | |
| 15. | Amel | | | √ | | √ | |
| Jumlah | | 0 | 2 | 7 | 6 | 13 | 2 |
| Prosentase | | 0% | 13,33 % | 46,67 % | 40% | 86,67 % | 13,33 % |

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan satu kali pertemuan pada Rabu, 22 Januari 2015 dengan tema rekreasi dengan sub tema tempat-tempat rekreasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus ke III dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2015 yaitu dilakukan dalam satu kali pertemuan.

c. Tahap Observasi / Pengamatan

Pada proses pembelajaran Pengamatan dilakukan mulai dari proses pembelajaran awal sampai akhir.Berikut adalah pelaksanaan pada tindakan siklus III :

1) Data kemampuan berbicara pada anak Kelompok A.

Tabel 4.9

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Anak Pada Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Seri Pada Siklus III

| No. | Nama Anak | Hasil Penilaian Pada Kemampuan Berbicara | | | | Kriteria Ketuntasan Minimal : ☆3 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ 1 | ☆ 2 | ☆ 3 | ☆ 4 | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1. | Shofi | | | | √ | √ | |
| 2. | Naila | | | | √ | √ | |
| 3. | Fauzi | | | | √ | √ | |
| 4. | Rojib | | √ | | | | √ |
| 5. | Gita | | | √ | | √ | |
| 6. | Bella | | | | √ | √ | |
| 7. | Abu | | | √ | | √ | |
| 8. | Very | | √ | | | | √ |
| 9. | Vita | | | √ | | √ | |
| 10. | Naisila | | | | √ | √ | |
| 11. | Riski | | | √ | | √ | |

2) Data kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran

Tabel 4.10

Hasil Observasi Guru Dalam Kegiatan Mengembangkan Kemampuan Berbicara Pada Siklus III

| No. | Aspek yang Diobservasi | Penilaian | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Cara penyampaian guru dalam menjelaskan langkah-langkah penggunaan media gambar seri dapat difahami anak | √ | | |
| 2 | Guru mengajak anak untuk aktif dalam kegiatan bercerita dengan media gambar seri | √ | | |
| 3 | Ketrampilan pendidik dalam membuat media gambar seri untuk mengembangkan kemampuan dalam berbicara | √ | | |
| 4 | Kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan media gambar seri memusatkan perhatian anak | √ | | |

d. Tahap Refleksi

Dari Pengamatan menunjukkan bahwa dari semua indikator observasi guru, guru telah mencapai kriteria baik.

Tabel 4.11

Prosentase Ketuntasan Kemampuan Anak Dalam Berbicara Pada Siklus III

| No. | Hasil Penilaian Perkembangan Anak | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 13 | 86,67% |
| 2 | Belum Tuntas | 2 | 13,33% |
| Jumlah | | 15 | 100 % |

## C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Hasil peningkatan kemampuan anak dalam berbicara melalui metode bercerita dengan media gambar seri dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai belajar anak,

serta prosentase ketuntasan belajar anak mulai siklus I, siklus II dan siklus III di bawah ini :

Tabel 4.12

Hasil Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Berbicara Mulai Tindakan Siklus I Sampai dengan Siklus IIIPada Anak Kelompok A TK Pertiwi 01 Langon Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar

| No. | Hasil Penilaian | Pra Tindakan | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ☆ | 40 % | 26,67 % | 21,5 % | 0 % |
| 2 | ☆☆ | 33,3 % | 33,3 % | 14,2 % | 20 % |
| 3 | ☆☆☆ | 26,7 % | 26,67 % | 42,8 % | 46,7 % |
| 4 | ☆☆☆☆ | 0 % | 13,33 % | 21,5 % | 33,3 % |
| Jumlah | | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |

Tabel 4.13

Hasil Penilaian Prosentase Ketuntasan Belajar Dalam Kemampuan Berbicara mulai Tindakan Siklus I sampai Siklus III

| No. | Jumlah Anak Didik | Prosentase Ketuntasan Belajar | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
| 1. | 15 | 40 % | 66,67 % | 86,67% |

## D. Kendala dan Hambatan

Kendala yang dialami peneliti yaitu pada siklus I guru kurang mampu dalam penyampaian pembelajaran, guru kurang aktif dalam mengajak anak dalam bercerita dan kurang menariknya media gambar seri menyebabkan anak kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

# V. KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat dinyatakan bahwa tindakan guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara membawa hasil yang baik dan sesuai harapan.

## B. Saran-saran

a. Bagi guru

Media gambar seri dapat meningkatkan kompetensi guru dan menjadikan guru lebih kreatif.

b. Bagi Sekolah

Dengan media gambar seri dapat menambah sarana prasarana yang dapat digunakan media pembelajaran.

# DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Depdiknas, 2004. Kurikulum TK/RA. Jakarta : Depdiknas.

Depdiknas, 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta : Depdiknas.

Nana, Sudjana Dkk. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru.

*Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. 2012. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Moeslichatoen,R. 1999. *Metode Pembelajaran di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Bhineka Cipta.

Mustakim, Nur. 2005. *Metode Pengembangan Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: Depdikbud

Soidy Nana. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan.

Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung: Angkasa.

Kediri, 10 April 2015

| Pembimbing II | Pembimbing I |
|---|---|
| **Veny Iswantiningtyas, M.Psi** | **Yoerin Ernawati, M.Pd** |
| NIDN : 0704118202 | |